

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data pada Manajemen Peserta didik dalam upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri lebih berfokus pada proses pembinaan untuk peningkatan kualitas lulusan yang terbaik pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses untuk mewujudkan peningkatan mutu lulusan yang akan dipaparkan adalah perencanaan penerimaan peserta didik, proses pembinaan peserta didik, evaluasi peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.

Perencanaan penerimaan peserta didik merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Hal ini karena apabila tidak ada peserta didik yang diterima di madrasah, maka tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan peserta didik yang dapat dipaparkan melalui data sebagai berikut :

Terkait dengan perencanaan penerimaan peserta didik, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri, Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I memaparkan sebagai berikut :

Bahwa dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru hal yang harus dilakukan pertama kali yaitu rapat tahunan, kemudian pembentukan panitia PPDB sesuai teknis yang sudah ditentukan, kemudian pihak madrasah melaksanakan PPDB mulai bulan Mei. Tentang teknisnya dan waktu pelaksanaannya sudah diatur jelas dalam petunjuk teknis yang dibuat Kemenag. Untuk prosedur dan jumlah peserta didik yang kami terima nanti maksimal 36 siswa per kelas, akan tetapi juga disesuaikan dengan kuota dan kondisi madrasah.¹

Bedasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB ini sudah sesuai dengan kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama pusat, dengan demikian penjaringan peserta didik bisa dilakukan sesuai aturan tersebut, akan tetapi prosedur dan pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kondisi dan kuota yang dimiliki madrasah. Adapun tahapan awal yang menjadi bagian dari penjaringan peserta didik yaitu dengan diadakannya sebuah olimpiade untuk peserta didik tingkat SMP/MTs kelas 9 yang akan melanjutkan ke jenjang SMA/MA.

Bapak Andi Sulistio, SS selaku Waka Kurikulum di MAN

4 Kediri menuturkan sebagai berikut:

Begini mas, terkait tahapan awal dari proses perencanaan penerimaan peserta didik baru dari tahun ke tahun selalu melaksanakan yang namanya try out UN untuk siswa kelas 9 SMP/MTs, namun beberapa tahun terakhir UN sudah dihapuskan maka madrasah menggantinya dengan olimpiade, hal ini dilakukan karena untuk menjangkir siswa-siswa yang memiliki kemampuan lebih.²

¹ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

² Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 08.00

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Kepala Madrasah MAN 4 Kediri, Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I sebagai berikut:

Penjaringan siswa melalui sebuah olimpiade tingkat SMP/MTs kelas 9 ini untuk mengetahui nilai dari peserta didik dari segi akademiknya, dengan harapan nantinya peserta didik yang masuk ke MAN 4 Kediri ini benar-benar mampu bersaing secara akademis, dan memang sesuai dengan kemampuannya.³

Sebelum melaksanakan penerimaan peserta didik baru, madrasah membuat kegiatan olimpiade tingkat SMP/MTs kelas 9 sebagai ajang promosi madrasah dan juga sebagai penjaringan peserta didik yang memiliki kemampuan khusus dibidang akademik. Adapun sistem penerimaan peserta didik di MAN 4 Kediri adalah sebagaimana disampaikan Kepala MAN 4 Kediri, Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I sebagai berikut:

Penerimaan peserta didik disini menggunakan 2 jalur penjaringan yaitu jalur prestasi dan reguler. Untuk jalur prestasi ini melalui nilai raport SMP/MTs atau kalau siswa tersebut berprestasi bisa melampirkan sertifikat prestasinya baik akademik ataupun non akademik. Kemudian untuk jalur reguler ini peserta didik harus mengikuti tahap seleksi tes tulis terlebih dahulu untuk mendapatkan peserta didik yang unggul. Jadi untuk peserta didik yang tidak lolos seleksi jalur prestasi bisa langsung mengikuti seleksi jalur reguler.⁴

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Doni Setiawan, M. Pd selaku Waka Kesiswaan di MAN 4 Kediri sebagai berikut:

³ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

⁴ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

Sebelum penerimaan peserta didik baru dilaksanakan pihak kami melakukan cek dulu kapasitas kelas yang dimiliki madrasah untuk menentukan kuota yang nantinya diterima, mengumpulkan data-data sekolah terdekat MAN 4 Kediri yang dapat dijangkau dan siswanya berpotensi melanjutkan kesini. Untuk saat ini madrasah membuat 2 jalur seleksi masuk yaitu prestasi dan reguler, yang masing-masing memiliki jatah kelas seperti jalur prestasi kami membuka untuk 3 kelas dan untuk jalur reguler 7 kelas, jadi total keseluruhan 10 kelas.⁵

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan jumlah kelas di MAN 4 Kediri ada 30 kelas, yakni kelas 10, 11, 12 setiap kelas terdiri dari 10 ruang kelas diantaranya 1 kelas IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya), 1 kelas IIK (Ilmu Keagamaan), 4 kelas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), 4 kelas IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).⁶

Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa kriteria penerimaan peserta didik di MAN 4 Kediri berdasarkan daya tampung madrasah yakni 10 kelas setiap angkatan yang terbagi 4 jurusan yaitu Bahasa, Agama, IPA, dan IPS. Dari keempat jurusan tersebut direkrut melalui 2 jalur yaitu jalur prestasi dan jalur reguler.

Di MAN 4 Kediri belum ada rencana penambahan jumlah kuota peserta didik karena di madrasah ini masih kekurangan lahan untuk membangun ruang kelas baru, oleh sebab itu saat ini madrasah ini masih memprioritaskan kualitas peserta didik mulai

⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

⁶ Observasi di MA Negeri 4 Kediri, tanggal 9 Februari 2021

dari perekrutan, pembinaan, dan evaluasi agar nantinya terciptanya lulusan-lulusan yang berkualitas.

Penerimaan peserta didik merupakan salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Hal ini menentukan seberapa kualitas *Input* yang dapat direkrut dan seberapa kualitas *Output* atau lulusan dari madrasah tersebut.

Dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru Bapak Doni Setiawan, M. Pd selaku Waka Kesiswaan di MAN 4 Kediri menjelaskan sebagai berikut:

Dalam penerimaan peserta didik baru konsep panitia sudah dibentuk sejak awal ajaran baru. Susunan kepanitiaan tersebut dibuat dengan melibatkan unsur pimpinan madrasah, guru, staff Tata Usaha, dan juga komite madrasah. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwasannya kepala madrasah bersama unsur pimpinan lainnya telah membentuk panitia PPDB. Adapun susunan kepanitiaan terdiri dari unsur guru dan staff tenaga kependidikan.

Langkah awal yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan PPDB adalah mengadakan rapat tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut dihasilkan beberapa keputusan, salah satunya menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota

⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

peserta didik yang akan diterima, membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur, dan lain-lain.

Setelah melakukan rapat tersebut, selanjutnya proses pembuatan pengumuman atau brosur. Bentuk pengumuman terbut berbentuk brosur yang disebarakan atau ditempelkan dipapan pengumuman sekolah-sekolah terdekat dan pamflet yang dipublikasikan melalui sosial media dan web madrasah. Berdasarkan observasi peneliti, telah diketahui bahwa pengumuman pendaftaran PPDB sudah mulai ditempelkan dan dipublikasikan seminggu sebelum pendaftaran dimulai di papan penumuman dan sosial media:





Gambar 4.1 Pamflet PPDB Tahun Pelajaran 2021/2022⁸

Pengumuman pendaftaran PPDB MAN 4 Kediri tahun pelajaran 2021/2022 melalui media pamflet yang ditempelkan pada papan pengumuman, dipublikasikan di sosial media, dan dikirimkan ke sekolah-sekolah terdekat.

Jalur yang ditawarkan oleh MAN 4 Kediri ini ada 2 yakni jalur prestasi dan jalur reguler. Adapun persyaratannya sebagai berikut:

a. Syarat Pendaftaran Jalur Prestasi

- 1) Siswa kelas IX MTs/SMP pada tahun pelajaran 2020/2021
- 2) Mengisi formulir secara online di

<http://man4kediri.sch.id/ppdb/>

⁸ Dokumentasi pamflet PPDB tahun pelajaran 2021/2022 tanggal 28-4-2021

3) Upload berkas scan:

- a) Raport kelas VIII (semester 1 dan 2) dan kelas IX (semester 1).
- b) Foto terbaru background merah.
- c) Surat keterangan telah mengikuti ujian madrasah atau ujian sekolah.
- d) Sertifikat/piagam prestasi akademik atau non akademik tingkat Kab/Kota, Provinsi atau tingkat Nasional bila memiliki.
- e) Surat keterangan dari Kepala Madrasah/Sekolah/ Pondok Pesantren bagi yang hafal Al-Qur'an Minimal 3 jus.

b. Syarat Pendaftaran Jalur Reguler

- 1) Berusia paling tinggi 21 tahun pada tanggal 1 Juli 2021.
- 2) Mengisi formulir secara online di <http://man4kediri.sch.id/ppdb/>
- 3) Mengikuti seleksi masuk tes kemampuan akademik.
- 4) Upload berkas scan:
 - a) Surat keterangan telah mengikuti Ujian Madrasah atau Ujian Sekolah.
 - b) Foto terbaru background merah

Pada proses pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran peserta didik baru di MAN 4 Kediri tersedia web pendaftaran, link barcode

untuk melakukan pendaftaran dan mencari informasi mengenai PPDB. Di dalam web resmi MAN 4 Kediri terdapat link barcode yang dapat diakses untuk melihat informasi mengenai PPDB, formulir pendaftaran, dan link akses pendaftaran online. Pada pamflet PPDB juga sudah tertera tata cara pendaftaran dan barcode untuk mengakses seputar informasi PPDB yang ada di web resmi, hal tersebut dilakukan agar memudahkan peserta didik ataupun orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya.



Gambar 4.2 Pendataan calon peserta didik baru⁹

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa di MAN 4 Kediri telah melaksanakan pendaftaran peserta didik baru secara *online*. Tersedia barcode pendaftaran yang tertera di pamflet PPDB, didalam link tersebut sudah banyak informasi dan fasilitas yang dapat diakses oleh orang tua yang akan mendaftarkan anaknya ke MAN 4 Kediri.

⁹ Dokumentasi pendataan calon peserta didik baru tanggal 2-6-2021

2. Proses Pembinaan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.

Setelah kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), bentuk kegiatan manajemen peserta didik selanjutnya adalah pembinaan peserta didik.

Pada tahapan ini dilakukan pengaturan dan pengelolaan penuh terhadap proses pembinaan. Pada proses ini pengelola kesiswaan bekerjasama dengan pengelola kurikulum dan dibantu oleh guru kelas, namun tetap dalam pengawasan kepala madrasah. Dalam proses ini ada beberapa langkah yang perlu untuk dilaksanakan, yaitu mulai dari MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah), pembelajaran di kelas, pembinaan ketrampilan, dan ekstrakurikuler.

Hal ini seperti yang dituturkan oleh Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I selaku kepala MAN 4 Kediri sebagai berikut:

Langkah awal dalam pembinaan peserta didik, dengan diadakannya MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) sebelum anak-anak menerima pembelajaran kita kenalkan teman, guru, lingkungan madrasah, dan mata pelajaran yang diajarkan di madrasah kita.¹⁰

Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Waka Kesiswaan MAN 4 Kediri, Bapak Doni Setiawan, M. Pd sebagai berikut:

Setelah selesai kegiatan penerimaan peserta didik baru, selanjutnya kita ada kegiatan yang dulu namanya MOS (Masa Orientasi Siswa) dan yang sekarang ini berganti nama menjadi MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa

¹⁰ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

Madrasah), disitu kita kenalkan dengan lingkungan madrasah, wawasan wiyata mandala, wawasan kebangsaan, materi tentang minat dan bakat, itu semua merupakan orientasi awal dalam pembinaan peserta didik.¹¹



Gambar 4.3 Pelaksanaan masa ta'rif siswa madrasah¹²

Kegiatan MATSAMA ini merupakan tahap awal dari proses pembinaan peserta didik dengan tujuan untuk memperkenalkan lingkungan madrasah kepada peserta didik, yang nantinya sebagai tempat untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya. Setelah anak melaksanakan kegiatan MATSAMA, anak tersebut sudah dinyatakan menjadi siswa MAN 4 Kediri dan harus mengikuti semua tata tertib yang sudah ditetapkan oleh madrasah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Doni Setiawa, M. Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 4 Kediri sebagai berikut:

Ketika siswa sudah menjadi warga madrasah setelah MATSAMA kita sebagai waka kesiswaan membina siswa dengan pembentukan karakter, terutama karakter terkait keseharian maka ada pembiasaan, tata tertib, ada

¹¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

¹² Dokumentasi pelaksanaan masa ta'arif siswa madrasah tanggal 14-08-2019

pengawasan wali kelas dan BK , nah itu semua dalam rangka membuat karakter siswa menjadi lebih baik, dari kita acuannya ada 2 pokok yaitu yang pertama pembiasaan (tadarus pagi, upacara bendera setiap hari senin, sholat dhuha, dhuhur, dan ashar berjamaah), dan yang kedua mengoptimalkan tata tertib siswa, kami punya aturan tata tertib yang tertuang dalam bukunya anak-anak yang bernama buku CAKAP, disitu tujuan kami biar mengarahkan siswa sesuai dengan jalurnya.¹³



Gambar 4.4 Program pembiasaan siswa MAN 4 Kediri¹⁴

Dari kegiatan-kegiatan tersebut sebagai penunjang siswa dalam pembiasaan diri untuk melakukan kegiatan positif dengan harapan siswa nantinya mempunyai karakter yang baik. Disisi lain dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik untuk menciptakan siswa-siswa yang berkualitas, tentunya didukung oleh sumber daya

¹³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

¹⁴ Dokumentasi program pembiasaan siswa MAN 4 Kediri tanggal 20-1-2020

manusia yang memadai dan strategi khusus yang nantinya hasil yang diinginkan bisa maksimal. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I selaku kepala MAN 4 Kediri sebagai berikut:

Meningkatkan mutu pembelajaran, seluruh bapak ibu guru yang mengajar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi dalam penyajian materi itu baik, kemudian kita siapkan materi-materi pendukung, buku buku pembelajaran di perpustakaan, dan juga kita buka akses jaringan internet, dan juga pembinaan dari guru secara maksimal.¹⁵

Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran berlangsung, oleh sebab itu semua guru yang mengajar harus memiliki kompetensi pedagogik dalam penyajian materi yang akan diajarkan. Seperti yang disampaikan Bapak Sufa'at, S. Pd selaku salah satu guru senior yang ada di MAN 4 Kediri sebagai berikut:

Begini mas, dalam proses pembinaan peserta didik guru sangat berkontribusi penuh untuk siswa, karena guru menjalankan tugasnya untuk yang pertama Mengajar yaitu menyampaikan mata pelajaran sesuai kompetensi yang dimiliki guru masing-masing. Kedua Mendidik yaitu seorang guru harus bisa menjadi contoh untuk anak didiknya. Ketiga Mengevaluasi yaitu memberikan penilaian kepada siswanya.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

¹⁶ Wawancara dengan Guru MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 11.00



Gambar 4.5 Proses pembelajaran di kelas¹⁷

Untuk mempertahankan kualitas pembelajaran yang sudah bisa dikatakan bagus itu perlu adanya sebuah pengawasan atau monitoring secara intensif. Terkait monitoring pembelajaran, Bapak Andi Sulistio, SS selaku Waka Kurikulum di MAN 4 Kediri menuturkan sebagai berikut:

Kalau sebelum pembelajaran daring kita monitoring ke kelas-kelas yang kosong dari gurunya, karena peserta didik itu tergantung pada gurunya kalau gurunya kosong pasti siswanya berkeliaran keluar. Tapi kalau gurunya tidak kosong siswanya bisa tertatur didalam kelas. Anak yang mempunyai masalah kita serahkan ke guru BK agar ada pembinaan khusus, namun tidak lepas dari pengawasan kita. Kalau saat pembelajaran dari kita membentuk grub ketua kelas, terus ada juga grub mata pelajaran. Kita mengontrol pembinaan anak itu dari e-learning. Selama pembelajaran daring wali kelas sangat berperan penting, karena wali kelaslah yang bisa mengontrol siswa kelas tersebut dan kami hanya bisa mengawal bapak/ibu guru saja selama pembelajaran di kelas berlangsung.¹⁸

¹⁷ Dokumentasi pembelajaran di kelas tanggal 20-1-2020

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 08.00

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Kepala Madrasah MAN 4 Kediri, Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I sebagai berikut:

Kita mengadakan monitoring sebelum pandemi kami selaku kepala madrasah kadang kadang langsung menuju ke kelas, untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembinaan berlangsung apakah dari siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, mata pelajaran apa yang sudah disampaikan, guru menyampaikan materinya sudah pas atau tidak metode yang dipakai. Kalau masa pandemi ini kita tidak bisa monitoring secara langsung, sedangkan sebelum pandemi kita bisa langsung memantau kehadiran siswa, namun demikian kita berusaha untuk menyesuaikan dengan keadaan sekarang dengan menggunakan *e-learning*.¹⁹

Dari hasil wawancara yang sudah dipaparkan dapat dipahami bahwasanya pembinaan peserta didik merupakan salah satu tahap yang terpenting dalam sebuah sekolah, karena didalamnya peserta didik menerima banyak pembelajaran akademik maupun non akademik yang harus dipahami agar nantinya ketika siswa itu lulus mendapat predikat bagus. Dan disamping itu untuk menghasilkan lulusan siswa yang berkualitas harus didampingi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai. Dan tidak lupa juga pengawasan atau monitoring dari kepala madrasah dan waka kurikulum untuk selalu dijalankan.

Dalam proses pembinaan peserta didik di MAN 4 Kediri ini tidak hanya pembelajaran akademik di kelas ataupun non akademik seperti ekstrakurikuler, namun juga pembelajaran untuk

¹⁹ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

mengasah skill khusus yaitu keterampilan memasak atau tata boga, komputer dan jaringan, teknik dan bisnis sepeda motor. Dengan adanya MA Plus Keterampilan Kepala Tata Usaha Bapak Winarto, S. Pd memberikan pendapat bagus sebagai bariku:

Sangat bagus dan potensial untuk bersaing dengan sekolah menengah kejuruan yang notabnya lebih mengutamakan praktek daripada teori. Khususnya awal penerimaan siswa baru yang namanya MAN saja mungkin orang yang mau kesini nantinya harus kuliah dulu, padahal setelah lulus saya mau langsung bekerja, dengan adanya ketrampilan di madrasah kita mungkin yang maunya ke SMK jadi minat ke sini.²⁰

Hal ini juga dijelaskan oleh Waka Kesiswaan MAN 4 Kediri, Bapak Doni Setiawan, M. Pd, sebagai berikut:

Adanya ketrampilan itu atau sebenarnya juga rencana kemenag agar anak-anak itu ketika lulus madrasah itu tidak hanya berharap masuk ke PTN, jadi ada harapan dari madrasah agar nantinya siswa lulus punya yang namanya skill atau ketrampilan. Selama pembinaan siswa kami akan terus mendampingi kegiatan akademiknya, kalau diakademiknya ada kegiatan olimpiade maka kita akan siapkan juga ekstranya.²¹

Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Kepala Madrasah MAN 4 Kediri, Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I sebagai berikut:

Sekarang ini MAN 4 Kediri merupakan salah satu madrasah untuk membuka MA Plus Ketrampilan, ketrampilan disini ada 3 yaitu tata boga, informasi teknologii, teknik sepeda motor. Nah ini nanti akan kita kembangkan lagi dengan maksud anak anak nantinya setelah lulus jika tidak berkeinginan melanjutkan

²⁰ Wawancara dengan Kepala TU MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 13.00

²¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

pendidikan ke jenjang perkuliahan, tapi ingin bisa langsung mencari pekerjaan, disini kita kasih ilmu skill, tidak menutup kemungkinan yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mengikuti pembinaan keterampilan tersebut. Misalkan nanti dia milih ketrampilan elektro atau teknik sepeda motor, jikalau melanjutkan pendidikan lagi bisa mengambil jurusan teknik sepeda motor.²²



Gambar 4.6. Launching MAN 4 Kediri Plus Keterampilan²³

Dari paparan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwasanya keterampilan ini sangat mendukung dalam terlaksananya proses pembinaan peserta didik, hal ini bertujuan untuk siswa yang nantinya tidak ingin melanjutkan kejenjang perguruan tinggi sudah memiliki skill yang bisa sebagai modal dia nantinya pada saat bekerja. Oleh karena itu dengan adanya MAN Plus Keterampilan ini akan menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

²² Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

²³ Dokumentasi Launching MAN 4 Kediri plus keterampilan tanggal 2-11-2020

3. Evaluasi Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 4 Kediri.

Evaluasi peserta didik merupakan upaya pengumpulan data dan informasi mengenai kemampuan belajar siswa, untuk menilai sudah sejauh mana program sudah berjalan, dan juga sebagai suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan telah berlangsung semestinya. Adapun teknik yang bisa dilakukan untuk mengevaluasi peserta didik, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Doni Setiawan, M. Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 4 Kediri, sebagai berikut:

Yang pertama kalau terkait dengan akademik itu sudah ditangani oleh alumni kita karakternya, karena sudah kita bekal bahwa selama pembinaan berlangsung siswa mempunyai jatah poin yang maksimal 100, ketika siswa nanti mencapai target tersebut maka siswa tidak bisa lanjut di madrasah kita. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk menjaga agar anak itu bersikap dan karakter baik dengan ada aturan-aturan poin pelanggaran. Tentunya nanti menjamin lulusan MAN 4 Kediri mempunyai karakter yang baik, kalau kemampuan akademiknya baik akan dibawa oleh waka akademik, dan kalau kemampuan akademiknya masih kurang baik nantinya akan ada pembinaan khusus dari guru bimbingan konseling.²⁴

Pemaparan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Guru Bimbingan Konseling MAN 4 Kediri, Bapak Ahmad Zainuri, S.Pd.I sebagai berikut:

²⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

Kalau selama ini pembinaan peserta didik disini hampir sama dengan yang dahulu, kalau dilihat dari segi pembelajaran ya dilihat dari nilai, jika nilainya kurang nantinya akan diadakan pembinaan khusus atau misal pada waktu UTS jika nilainya kurang akan diadakanya remidi. Kalau pembinaan moral, akhlak nanti ada panggilan khusus di tim tatib atau ke guru bimbingan konseling langsung sesuai dengan permasalahan tersebut.²⁵

Dari paparan data diatas menjelaskan bahwa MAN 4 Kediri dalam penilaian proses pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal. Selain itu, bimbingan secara intensif untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas juga perlu diperhatikan dalam tahap evaluasi peserta didik seperti yang dijelaskan Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MAN 4 Kediri sebagai berikut:

Pembinaan secara intensif kepada peserta didik dan pemberian materi-materi yang mendukung siswa itu sangat diperlukan karena nantinya sebagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.²⁶

Sesuai paparan diatas pembinaan secara intensif bisa dengan mengadakan bimbingan belajar untuk siswa kelas 10, 11, 12 untuk membantu proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik ssecara berkesinambungan, dan sekaligus dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan siswa pada bidang studi tertentu, sekaligus dapat memberikan informasi kepada orang tua wali siswa mengenai penentuan kenaikan kelas atau penentuan kelulusan siswa. Dengan demikian kita harus menentukan kriteria

²⁵ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling MA Negeri 4 Kediri, tanggal 1 Februari 2021 pukul 10.00

²⁶ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

kelulusan yang digunakan sebagai acuan madrasah dalam meluluskan siswa tersebut, seperti yang dipaparkan Waka Kurikulum saat diwawancarai peneliti, Bapak Doni Setiawan, M. Pd, sebagai berikut:

Untuk kriteria lulusan yang pertama nanti yang menyusun akademik terkait dengan nilainya. Dari segi kita itu anak kita bina sebelum masa proses kelulusan, jadi ketika anak sebelum kelulusan anak poinnya mencapai 100 dengan otomatis anak tersebut boleh meninggalkan madrasah. Jadi dari kesiswaan sudah membatasi anak ke proses kelulusan seperti itu, jadi sebelum proses kelulusan anak sudah terseleksi dengan sendirinya.²⁷

Penjelasan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Kepala Madrasah MAN 4 Kediri, Bapak Slamet Hariyanto, M.Pd.I sebagai berikut:

Nilainya memenuhi syarat dan menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang diujikan, dan lulus syarat non akademik yaitu minimal berperilaku baik dan berakhlakul karimah.²⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwasannya dalam evaluasi peserta didik di MAN 4 Kediri ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran, sekaligus untuk memahami siswa sampai sejauh mana dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan-kekurangan siswa, dengan tujuan menempatkan siswa pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu harapan dari madrasah nantinya

²⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MA Negeri 4 Kediri, tanggal 8 Februari 2021 pukul 09.00

²⁸ Wawancara dengan Kepala MA Negeri 4 Kediri, tanggal 6 April 2021 pukul 09.00

lulusan MAN 4 Kediri diterima diperguruan tinggi favorit minimal wilayah Jawa Timur atau bahkan perguruan tinggi favorit di Indonesia.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri”.

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum dilaksanakannya Penerimaan Peserta Didik Baru, madrasah mengadakan olimpiade yang diikuti oleh SMP/MTs kelas 9 dengan tujuan untuk mempermudah penjangkaran siswa yang mempunyai kemampuan akademik lebih.
- b. Penerimaan Peserta Didik Baru untuk 2 tahun terakhir ini menggunakan sistem *Online* melalui link barcode yang sudah dicantumkan pada pamflet. Dalam barcode tersebut sudah berisi form pendaftaran dan segala informasi mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru.

- c. Dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru ini MAN 4 Kediri membuka 2 jalur masuk yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Jalur prestasi menggunakan nilai akademik dan sertifikat pendukung seperti juara lomba akademik atau non akademik, kemudian jalur reguler menggunakan nilai tes seleksi masuk.
- d. Madrasah membuka 10 kelas untuk penerimaan peserta didik baru ini yang diantaranya dibagi menjadi 3 kelas untuk jalur prestasi dan 7 kelas untuk jalur reguler. Yang nantinya dalam 10 kelas itu dibagi 4 jurusan yaitu IIK, IBB, MIPA, IPS

2. Proses Pembinaan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Diadakannya Masa Ta'aruf Siswa Madrasah atau lebih kita kenal dengan nama MATSAMA untuk memperkenalkan lingkungan madrasah, guru pengajar, mata pelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik. Pada MATSAMA ini juga diberikan materi-materi pengantar seperti wawasan wiyata mandala, wawasan kebangsaan, BNN, dan lain sebagainya.

- b. Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan diri seperti upacara bendera setiap hari senin, tadarus Al Qur'an setiap pagi hari, sholat berjamaah dhuha, dhuhur, dan ashar.
- c. Guru-guru yang ditugaskan sebagai guru kelas sudah memiliki kemampuan pedagogik yang bagus, metode yang dipakai juga mudah untuk dipahami seluruh siswa, dan materi-materinya sudah sangat sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
- d. Selama pembelajaran berlangsung selalu ada pengawasan dan monitoring dari kepala sekolah dan waka kurikulum. Pada saat pembelajarannya sebelum *Online* monitoring dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke kelas-kelas untuk memantau sudah efektif apa belum pembelajarannya. Sedangkan untuk sekarang ini monitoring dilakukan dengan cara membuat grup ketua kelas, guru kelas, dan memantau langsung di *E-Learning*.
- e. Sekarang MAN 4 Kediri merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Kediri yang juga membuka MA Plus Ketrampilan sama seperti Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Kediri, ketrampilan disini ada 3 yaitu tata boga, informasi teknologi, teknik bisnis sepeda motor.

3. Evaluasi Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 4 Kediri.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Proses penilaian dari akademiknya maupun dari tata tertibnya. Jika siswa dalam proses pembelajaran nilai akademiknya kurang maka akan diadakan remidi untuk memperbaiki nilai yang kurang tersebut. Sedangkan siswa yang melanggar tata tertib akan ada pembinaan khusus dari guru bimbingan konseling jika siswa tersebut melanggar dan pointnya sudah mencapai mencapai 100.
- b. Bimbingan secara intensif kepada siswa seperti bimbingan mata pelajaran yang diujikan pada ujian akhir madrasah. Hal ini sebagai cara memperdalam akademik siswa dan nantinya pada saat ujian akhir dilaksanakan siswa mendapat nilai yang memuaskan dan lulus dengan predikat baik.
- c. Siswa MAN 4 Kediri beberapa tahun terakhir banyak yang diterima diperguruan tinggi favorit. Hal ini membuktikan bahwa proses penjarangan dan pembinaan peserta didik sangatlah ketat yang dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Manajemen Peserta

Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 4 Kediri, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.

Berdasarkan paparan data diatas, sebelum diadakannya Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 4 Kediri melakukan olimpiade tingkat SMP/MTs untuk kelas 9 yang akan melanjutkan ke jenjang MA, dengan tujuan untuk mempermudah penjarangan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik lebih dan diharapkan bagi siswa yang nilai olimpiadanya bagus agar melanjutkan ke MAN 4 Kediri. Di madrasah ini membuka 2 jalur masuk seleksi dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru yaitu jalur prestasi dan jalur reguler, dengan kuota 10 kelas yang dibagi menjadi 3 kelas untuk jalur prestasi dan 7 kelas untuk jalur reguler dengan rincian dalam 1 kelas berisi maksimal 36 siswa.

2. Proses Pembinaan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.

Untuk melaksanakan pembinaan peserta didik, madrasah melaksanakan kegiatan MATSAMA terlebih dahulu sebagai orientasi awal dalam kegiatan ini siswa dikenalkan lingkungan madrasah, guru, kegiatan madrasah, mata pelajaran, dan madrasah. Pada proses pembinaan peserta didik pembiasaan diri yang wajib dilaksanakan seperti upacara bendera setiap hari senin, tadarus Al Qur'an setiap pagi hari, sholat berjamaah dhuha, dhuhur, dan ashar,

hal ini dilakukan guna untuk pembentukan karakter dari siswa tersebut. Untuk menjaga mutu dari pembelajaran saat pembinaan peserta didik, guru-guru yang ditugaskan sebagai guru kelas juga sudah memiliki kemampuan pedagogik yang bagus, metode yang dipakai juga mudah untuk dipahami seluruh siswa, dan materi-materinya sudah sangat sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Kemudian selama pembelajaran berlangsung selalu ada pengawasan dan monitoring dari kepala sekolah dan waka kurikulum. Dan sekarang ini MAN 4 Kediri merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Kediri yang juga membuka MA Plus Ketrampilan sama seperti Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Kediri, ketrampilan disini ada 3 yaitu tata boga, informasi teknologii, teknik bisnis sepeda motor.

3. Evaluasi Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 4 Kediri.

Untuk melakukan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan, madrasah melakukan penilaian dari akademiknya maupun dari tata tertibnya. Jika siswa dalam proses pembelajaran nilai akademiknya kurang maka akan diadakan remidi untuk memperbaiki nilai yang kurang tersebut. Sedangkan siswa yang melanggar tata tertib akan ada pembinaan khusus dari guru bimbingan konseling jika siswa tersebut melanggar dan pointnya sudah mencapai mencapai 100. Kemudian untuk memperkecil kemungkinan terjadinya remidi pada siswa, madrasah

melakukan bimbingan belajar secara intensif yang dilaksanakan diantara jam pembelajaran efektif atau dihari tertentu. Dan dibeberapa tahun terakhir ini banyak siswa MAN 4 Kediri banyak yang diterima diperguruan tinggi favorit. Hal ini membuktikan bahwa proses penjaringan dan pembinaan peserta didik sangatlah ketat yang dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.